

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN LUWU UTARA
2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN LUWU UTARA
2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Luwu Utara 2022 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Luwu Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Luwu Utara.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Luwu Utara 2022 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun dan berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Luwu Utara 2022 memuat berbagai informasi atau indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Luwu Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangatlah kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan yang akan datang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi atau dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis, maupun masyarakat luas.

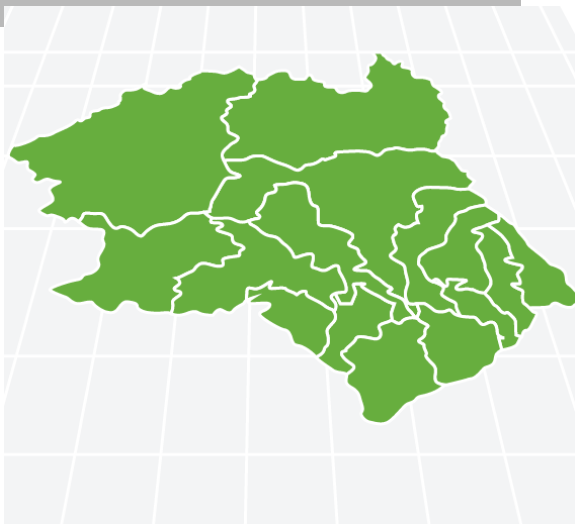
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Luwu Utara

Dr. Ayub Parlin Ampulembang, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Kependudukan	3
4. Ketenagakerjaan	4
5. Pendidikan	5
6. Kesehatan	7
7. Pembangunan Manusia	8
8. Pertanian	9
9. Energi	11
10. Perdagangan	12
11. Pariwisata	13
12. Transportasi	14
13. Keuangan dan Asuransi	15
14. Pengeluaran Penduduk	16
15. Pendapatan Regional	17
16. Perbandingan Regional	18
Lampiran	20

Peta Wilayah Kabupaten Luwu Utara



Kondisi Geografis dan Iklim Luwu Utara, 2021

Uraian	Satuan	2021
Luas Wilayah	km ²	7.502,58
Jumlah Kecamatan	kecamatan	15
Jumlah Kelurahan	kelurahan	7
Jumlah Desa/UPT	desa	167

Rata-Rata Curah Hujan di Luwu Utara
Menurut Stasiun Meteorologi Andi
Djemma Masamba, 2021



Kabupaten Luwu Utara adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian paling utara dari Provinsi Sulawesi Selatan. Penduduk kabupaten ini terdiri dari berbagai suku, seperti Bugis, Toraja, Jawa, hingga Bali, yang tersebar di 15 kecamatan.

Kabupaten Luwu Utara terletak pada 01° 53' 19" – 02° 55' 36" LS dan 119° 47' 46" – 120° 37' 44" BT. Kabupaten ini berbatasan dengan Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat, Sulawesi Tengah di sebelah utara, Kabupaten Luwu Timur di sebelah timur, serta Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan.

Kabupaten ini terdiri dari 15 kecamatan, 167 desa/UPT, dan 7 kelurahan, yang berada di wilayah seluas 7.502,58 km². Ibukota Kabupaten Luwu Utara adalah Kecamatan Masamba. Berdasarkan topografinya, Luwu Utara dapat dibagi menjadi dua wilayah, yaitu dataran rendah, yang mencakup 12 kecamatan dengan ketinggian 0-70 meter di atas permukaan air laut (dpl), dan dataran tinggi yang mencakup 3 kecamatan dengan ketinggian 70-1.699 meter dpl.

Menurut data di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Masamba, rata-rata curah hujan tertinggi di Luwu Utara selama tahun 2021 terjadi pada Bulan Januari, sedangkan rata-rata curah hujan terendah terjadi pada Bulan September.

Aktivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 didukung oleh sekitar 4.872 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Angka tersebut menurun dari tahun 2020, yang berjumlah 4.976 orang PNS. Dari segi pendidikan, PNS di Kabupaten Luwu Utara didominasi oleh lulusan S1 keatas. Jika diperhatikan lebih rinci, jumlah PNS laki-laki dengan tingkat pendidikan SMA/ederajat ke bawah lebih banyak daripada jumlah PNS perempuan, sedangkan pada tingkat pendidikan Diploma dan S1 keatas, jumlah PNS laki-laki lebih sedikit daripada jumlah PNS perempuan.

Jumlah anggota Dewan Permusyawaratan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 bertambah 2 orang dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi sebanyak 35 orang. Dari jumlah tersebut, hanya 1 orang yang berjenis kelamin perempuan. Persentase tersebut menunjukkan bahwa DPRD Kabupaten Luwu Utara belum mencapai target keterwakilan perempuan dalam keanggotaan DPRP sebesar 30 persen. Meskipun demikian, diharapkan setiap anggota legislatif dapat menjalankan tugas dengan maksimal sebagai wakil dari seluruh rakyat Kabupaten Luwu Utara.



Sumber: BKD Kabupaten Luwu Utara



Sumber: DPRD Kabupaten Luwu Utara

Kondisi Kependudukan Luwu Utara, 2021

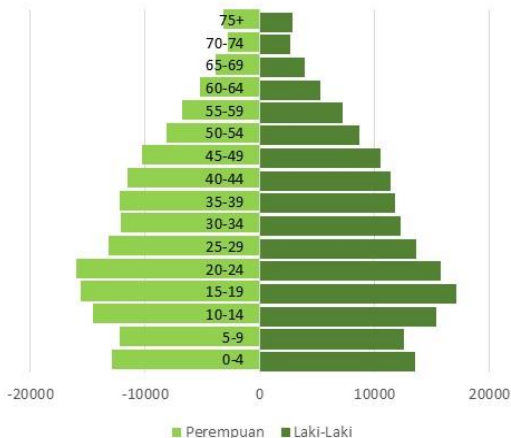
Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (persen)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
<i>Sabbang</i>	18 084	0,56	43
<i>Sabbang Selatan</i>	22 518	1,75	223
<i>Baebunta</i>	31 976	0,75	157
<i>Baebunta Selatan</i>	16 073	0,57	174
<i>Malangke</i>	28 893	0,19	126
<i>Malangke Barat</i>	25 040	0,14	117
<i>Sukamaju</i>	28 181	1,03	135
<i>Sukamaju Selatan</i>	18 124	0,69	383
<i>Bone-Bone</i>	27 787	0,92	217
<i>Tana Lili</i>	24 931	1,18	167
<i>Masamba</i>	38 562	1,89	36
<i>Mappedeceng</i>	24 886	0,89	90
<i>Rampi</i>	3 135	0,47	2
<i>Rongkong</i>	3 858	0,52	6
<i>Seko</i>	13 004	0,07	6
Luwu Utara	325 052	0,88	43

Populasi penduduk Luwu Utara pada tahun 2021 tumbuh sekitar 0,88 persen, dengan jumlah penduduk sekitar 325.052 jiwa. Dari kelima belas kecamatan di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021, Kecamatan Masamba merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yakni sebesar 38.562 jiwa. Selain itu, Kecamatan Masamba juga merupakan kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi, yaitu sebesar 1,89 persen. Kabupaten Luwu Utara memiliki kepadatan penduduk sebesar 43 orang per km² dan Kecamatan Sukamaju Selatan merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi, yaitu sebesar 383 orang per km².

Rasio penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 cenderung seimbang. Hal itu dapat dilihat dari rasio jenis kelamin Luwu Utara yang bernilai 102, artinya terdapat 102 laki-laki untuk setiap 100 perempuan.

Piramida penduduk adalah dua buah diagram batang dimana pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Piramida penduduk Luwu Utara berbentuk piramida penduduk muda, artinya jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari jumlah penduduk usia tua.

Piramida Penduduk Luwu Utara, 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Pada tahun 2021, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk Kabupaten Luwu Utara mencapai 63,07 persen. Angka tersebut meningkat dari tahun 2020 yang sebesar 58,61 persen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat penduduk usia kerja yang bekerja atau berniat bekerja. Akan tetapi, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Kabupaten Luwu Utara sedikit menurun, dari yang sebesar 96,99 persen pada tahun 2020 menjadi 96,09 persen pada tahun 2021. Sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sedikit meningkat, dari yang sebesar 3,0 persen pada tahun 2020 menjadi 3,9 persen pada tahun 2021.

Besarnya TKK tersebut didominasi oleh penduduk yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah, yaitu sebesar 63.668 orang, sedangkan besarnya TPT paling banyak disumbang oleh angkatan kerja yang berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), yaitu sebesar 2.724 orang.

Proporsi terbesar penduduk bekerja di Kabupaten Luwu Utara berada pada status berusaha dibantu buruh, yaitu sebesar 29,40 persen. Status berusaha dibantu buruh meliputi berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar dan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar. Sementara proporsi terkecil adalah yang berstatus pekerja bebas.

Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan Terakhir dan Kegiatan Utama, 2021

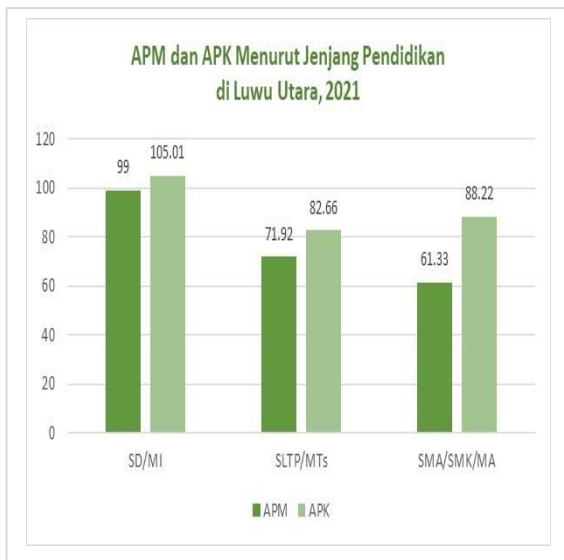
Kegiatan Utama	Bekerja	Menganggur
SD	63,668	877
SMP	23,648	954
SMA	34,862	2,724
Perguruan Tinggi	18,850	1,187
Jumlah	141,028	5,742
Persentase	63,07 (TPAK)	3,9 (TPT)

Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

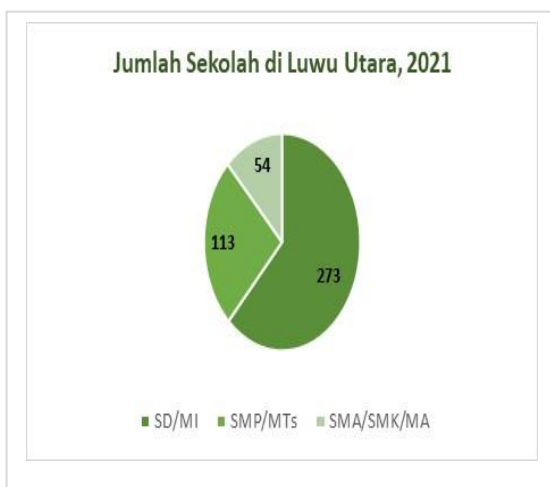


Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022



Kondisi pendidikan di Luwu Utara dapat dilihat dari Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Berdasarkan jenjang pendidikannya, pada tahun 2021, APM dan APK tertinggi adalah jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, dengan APM sebesar 99 persen dan APK sebesar 105,01 persen. Nilai APK tersebut melebihi 100 persen karena di dalamnya terdapat anak yang belum cukup maupun melebihi umur siswa SD/MI yang seharusnya.

Sementara itu, pada jejang Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah terdapat perbedaan yang cukup besar antara APM dan APK. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMA/SMK/MA di Kabupaten Luwu Utara yang berusia kurang ataupun lebih dari usia siswa SMA/SMK/MK pada umumnya, yaitu 15 sampai 18 tahun.



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Jumlah sekolah di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 adalah sebanyak 440 unit, yang terdiri dari 273 unit Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, 113 unit Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, serta 54 unit Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah.

Empat ratus empat puluh unit sekolah tersebut menampung 62.854 murid. Jika diperinci, rasio murid dan sekolah, yang menggambarkan

jumlah murid yang ditampung dalam satu unit sekolah, bervariasi pada setiap jenjang pendidikan. Jenjang dengan rasio murid dan sekolah terbesar pada tahun 2021 adalah SMA, yaitu sebesar 470:1, artinya 1 unit SMA/SMK di Luwu Utara menampung 470 murid. Sementara jenjang pendidikan dengan rasio murid dan sekolah terendah adalah MA, yaitu sebesar 82:1.

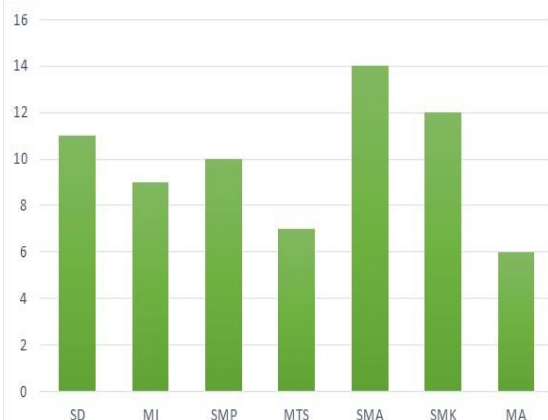
Sejalan dengan rasio murid dan sekolah, rasio murid dan guru juga bervariasi pada setiap jenjang pendidikan, dimana yang paling tinggi adalah SMA, yaitu 14:1, artinya 1 orang guru mampu 14 murid. Sementara jenjang pendidikan dengan rasio murid dan guru terendah adalah MA, yaitu sebesar 6:1. Semakin tinggi nilai rasio, berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru karena banyaknya murid yang diampu. Rasio murid dan guru di Luwu Utara masih berada di bawah standar minimal rasio murid dan guru yang ditetapkan UNESCO 2014, yaitu 26:1. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah guru di Luwu Utara masih memenuhi standar internasional, sehingga diharapkan taraf pendidikan di Luwu Utara dapat membaik.

Rasio Sekolah dan Murid Menurut Pendidikan di Luwu Utara, 2021

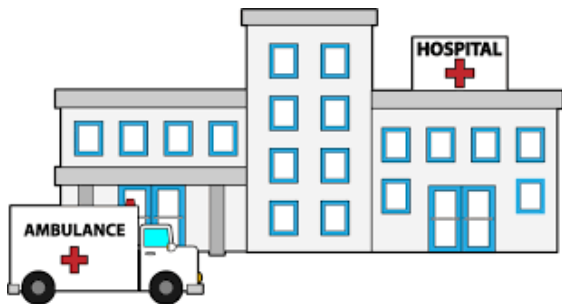


Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Rasio Guru dan Murid Menurut Pendidikan di Luwu Utara, 2021

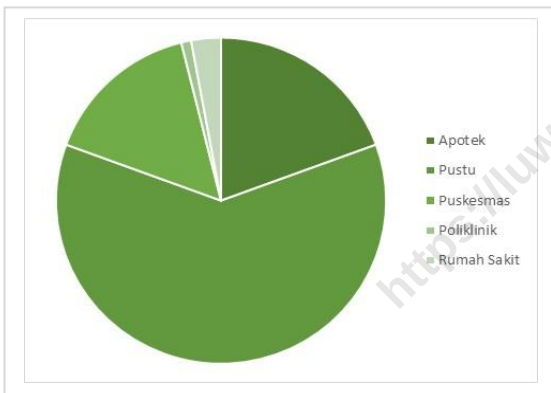


Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022



Kesehatan adalah salah satu kebutuhan dasar masyarakat untuk terwujudnya kehidupan yang sejahtera, adil, dan makmur. Oleh karena itu, mempermudah akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas, merata serta terjangkau merupakan bentuk pembangunan kesehatan di masyarakat.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Luwu Utara, 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Tercatat di tahun 2021, terdapat 63 Puskesmas Pembantu (Pustu) yang mendominasi dari keseluruhan jumlah fasilitas kesehatan di Luwu Utara, yaitu sebesar 61 persen. Sementara itu, terdapat 3 rumah sakit yang beroperasi di Luwu Utara, yaitu RSUD Andi Jemma Masamba yang merupakan rumah sakit pemerintah dan Rumah Sakit Hikmah Masamba serta Rumah Sakit Hikmah Sukamaju yang merupakan rumah sakit swasta.



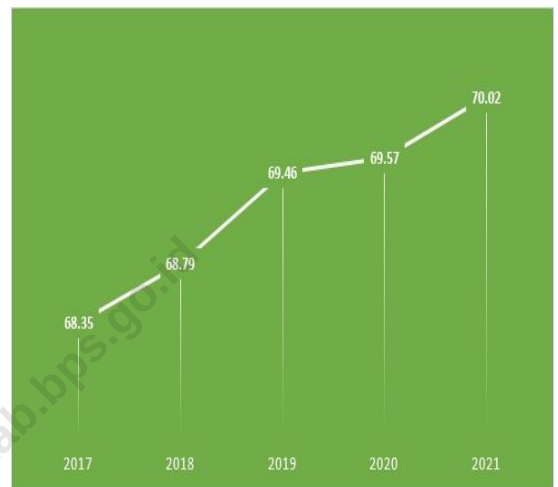
Pembangunan manusia adalah suatu keharusan karena manusia merupakan sumber daya utama yang menentukan kemajuan suatu negara. Ukuran keberhasilan pembangunan manusia ini tertuang dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

IPM Kabupaten Luwu Utara terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, IPM Luwu Utara mencapai 70,02. Kabupaten Luwu Utara berada pada peringkat ke 12 dari 24 kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di wilayah Tana Luwu, IPM Luwu Utara lebih rendah dari IPM Kota Palopo, Luwu Timur, dan Luwu. Hal ini menunjukkan bahwa program pemerintah untuk meningkatkan pembangunan manusia harus terus ditingkatkan.

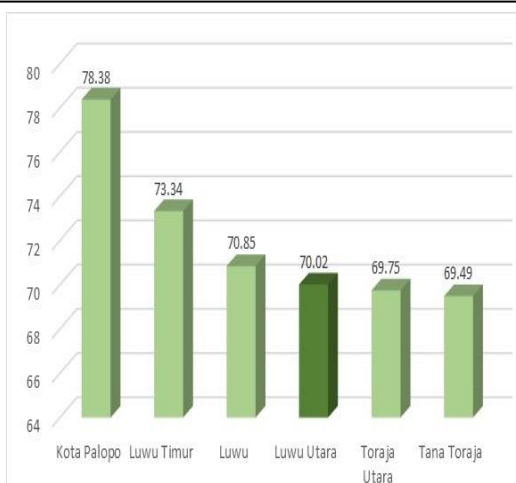


IPM Luwu Utara Tahun 2017-2021



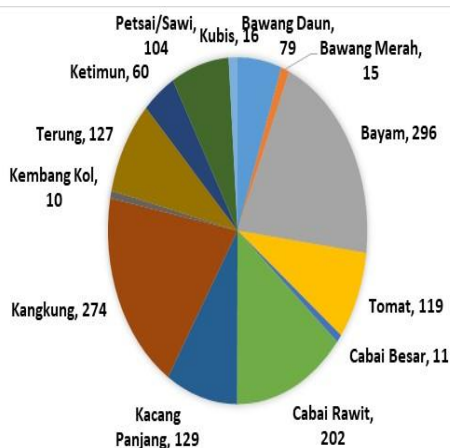
Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

IPM Kabupaten/Kota di Tana Luwu dan sekitarnya, 2021



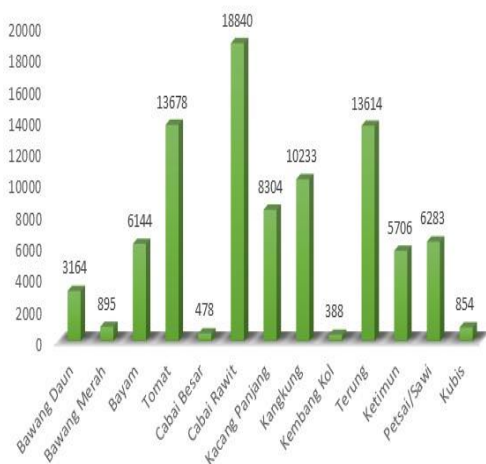
Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Luas Panen Tanaman Sayuran di Luwu Utara (ha), 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Produksi Tanaman Sayuran di Luwu Utara (kuintal), 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Perekonomian Luwu Utara masih ditopang oleh sektor pertanian, dengan kontribusi sekitar 49,04 persen dari seluruh sektor di tahun 2021. Luas lahan sawah di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 meningkat dari tahun 2020, dari yang semula seluas 28.993,3 hektar, menjadi seluas 29.209,6 hektar. Kecamatan dengan lahan sawah terluas adalah Kecamatan Seko, yaitu seluas 4.173 hektar, atau 14,40 persen dari keseluruhan lahan sawah di Luwu Utara. Pada tingkat propinsi, sektor pertanian Kabupaten Luwu Utara memegang peran strategis, dimana produksi pertaniannya mencapai 194.020 ton serta luas panen sebesar 37.797 ha dengan produktivitas sebesar 51,33 kwintal/ha.

Untuk tanaman Hortikultura, luas panen tanaman sayuran terbesar pada tahun 2021 adalah bayam, yaitu seluas 296 hektar. Sementara hasil produksi tanaman hortikultura terbesar adalah cabai rawit, yaitu sebesar 18.840 kuintal. Selanjutnya, produksi tanaman buah-buahan yang terbesar pada tahun 2021 adalah durian, yaitu sebesar 75.291 kuintal, disusul oleh pisang (34.625 kuintal), jeruk siam (26.838 kuintal), dan jengkol (11.897 kuintal).

Sementara untuk tanaman biofarmaka, luas panen terbesar pada tahun 2021 adalah jahe, yaitu seluas 4.068 m², disusul oleh tanaman kunyit (2.398

m²) dan laos (1.363 m²). Sementara hasil panen terbesar adalah jahe, yakni sebesar 20.340 kg, disusul oleh mahkota desa (11.853 kg) dan kunyit (11.643 kg).

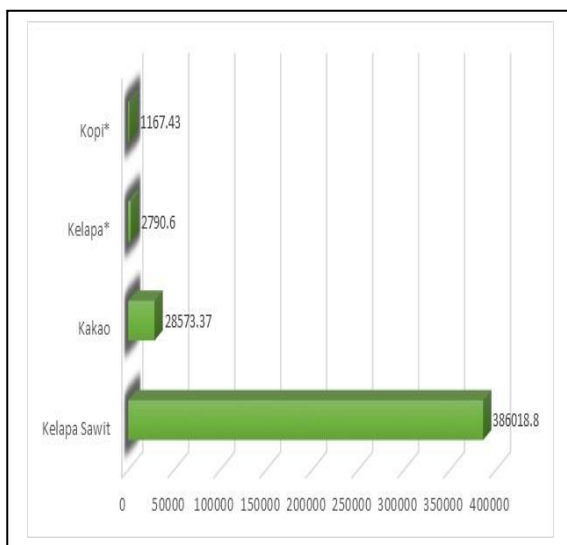
Pada subsektor perkebunan, luas tanaman perkebunan terbesar di tahun 2021 adalah kakao, yaitu seluas 38.435,1 hektar, dan kelapa sawit, yaitu seluas 23.988,42 hektar. Hal ini selaras dengan hasil produksi tanaman perkebunan, dimana kedua jenis tanaman tersebut menghasilkan produksi terbesar. Namun, hasil produksi kelapa sawit lebih besar daripada kakao. Kelapa sawit yang dihasilkan adalah sebesar 386.018,8 ton, sedangkan kakao yang dihasilkan adalah sebesar 28.573,37 ton.

Luas Areal Tanaman Perkebunan di Luwu Utara (ha), 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

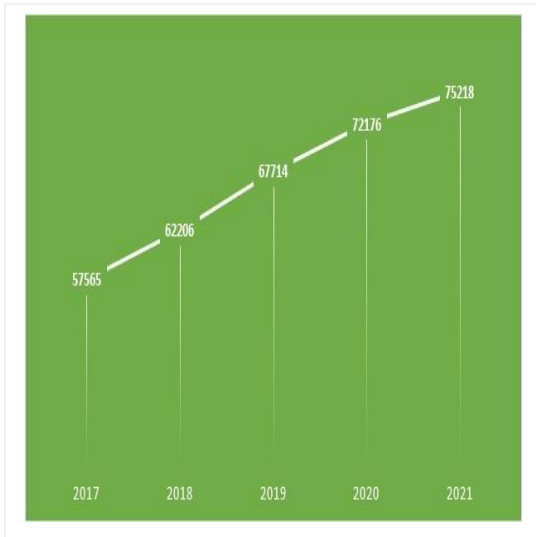
Produksi Tanaman Perkebunan di Luwu Utara (ton), 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022



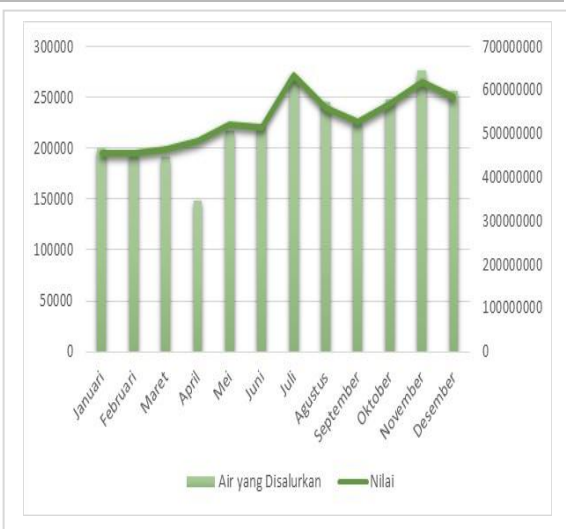
Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Luwu Utara, 2016-2020



Sumber: PLN Kabupaten Luwu Utara

Listrik sebagai sumber energi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan modern. Volume listrik terjual di Kabupaten Luwu Utara meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, listrik yang terjual adalah sebesar 102.375.082 kWh atau meningkat 9,5 persen dari tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pelanggan listrik, yang meningkat menjadi 75.218 pelanggan di tahun 2021.

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Luwu Utara (m³), 2021



Sumber: PDAM Kabupaten Luwu Utara

Salah satu sumber air bersih untuk masyarakat Luwu Utara adalah air yang diproduksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Jumlah air yang disalurkan PDAM di Kabupaten Luwu Utara selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, volume air yang disalurkan di Luwu Utara adalah sebanyak 2.693.739 m³. Penyaluran air tertinggi terjadi pada Bulan Juli, yakni sebanyak 269.104 m³ dengan nilai 635,26 juta rupiah.

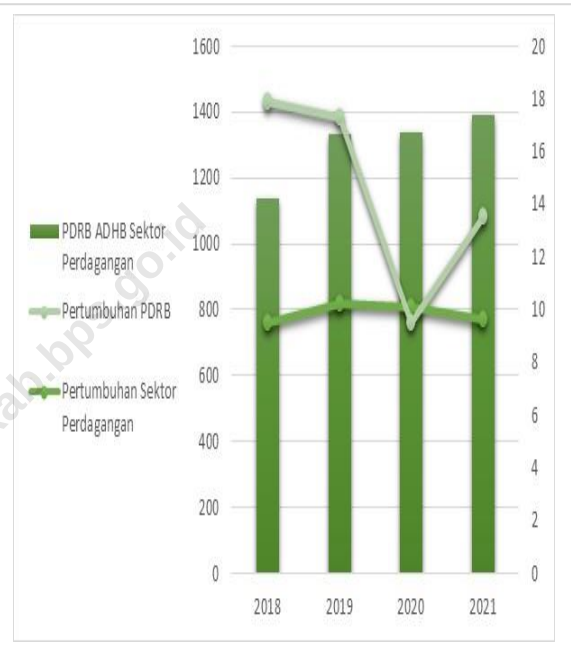
Selain itu, peningkatan nilai air minum yang disalurkan pun menyebabkan peningkatan penerimaan PDAM, dimana pada tahun 2021 PDAM memperoleh 6,3 miliar rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa PDAM masih mampu meningkatkan jumlah pelanggan dan produksi yang positif seiring dengan pertumbuhan penduduk dan hunian baru, terutama di daerah perkotaan.

Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki dampak yang cukup besar terhadap perekonomian Luwu Utara. Pada tahun 2021, sektor ini mencapai nilai tambah sebesar 1.388.600 juta rupiah dan menjadi sektor terbesar ketiga dalam perekonomian Luwu Utara dengan kontribusi atau *share* sebesar 9,64 persen. *Share* sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020, yakni sebesar 0,48 persen.

Hal ini disebabkan oleh pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) oleh pemerintah selama pandemi covid-19. PPKM mengakibatkan masyarakat membatasi semua aktivitasnya, mulai dari pekerjaan, kegiatan belajar mengajar, pariwisata, perjalanan, akomodasi, serta makan dan minum. Bahkan banyak pemilik UMKM yang gulung tikar akibat pandemi covid-19.

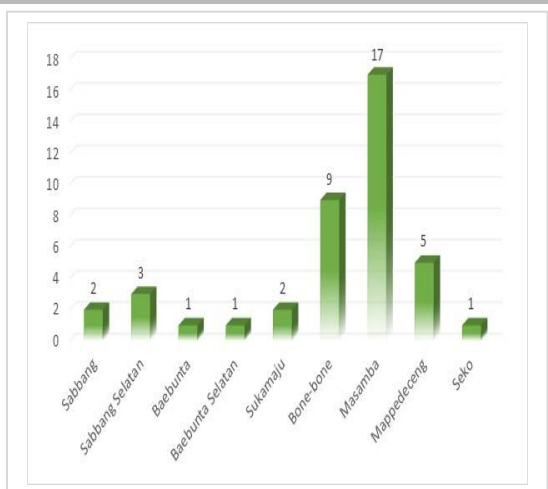
Berdasarkan data Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara, terdapat 41 koperasi yang aktif dan tersebar di 9 kecamatan. Terdiri dari 76 persen Koperasi Simpan Pinjam (Kospin), 5 persen Koperasi Unit Desa (KUD), 2 persen Kopinkra, dan 17 persen Koperasi Lainnya. Terdapat 2 KUD di Kabupaten Luwu Utara, masing-masing 1 unit yang berada di Kecamatan Bone-bone dan Masamba.

PDRB Sektor Perdagangan Kabupaten Luwu Utara, 2018-2021



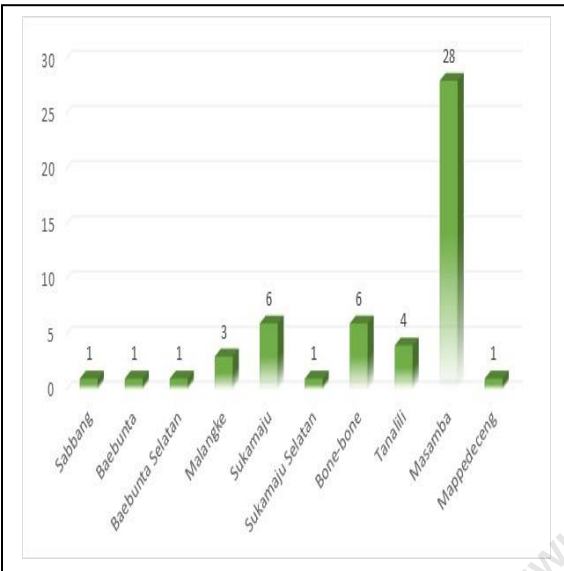
Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Luwu Utara, 2018-2021



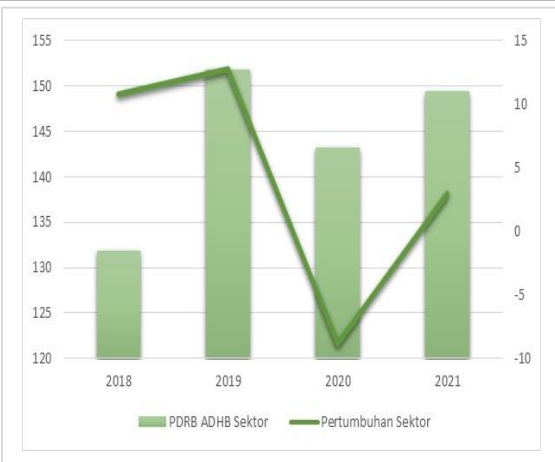
Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Luwu Utara, 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Luwu Utara, 2018-2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Pariwisata merupakan sektor strategis yang menjadi media integrasi program dan kegiatan antar sektor pembangunan, sehingga ditetapkan menjadi *leading* pembangunan yang artinya dapat menggerakkan ekonomi bangsa. Kabupaten Luwu Utara mempunyai beberapa objek wisata yang berpotensi menarik wisatawan. Untuk menunjang kemajuan pariwisata Luwu Utara, yang harus menjadi perhatian antara lain adalah tersedianya fasilitas rumah makan/restoran yang baik. Pada tahun 2021, jumlah rumah makan/ restoran yang tersedia di Luwu Utara sebanyak 52 unit. PDRB Sektor Penyediaan Makan Minum atas dasar Harga Konstan di Luwu Utara tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 11,74 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

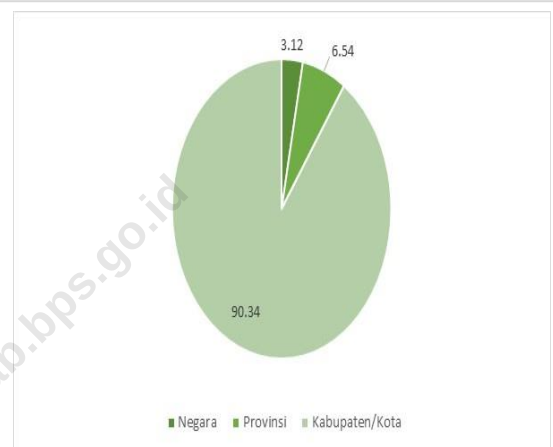
Jika diperhatikan lebih rinci, Sektor Penyediaan Makan Minum hanya menyumbang 1,04 persen dari total PDRB Luwu Utara. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu program yang dapat meningkatkan kontribusi sektor ini yang sekaligus meningkatkan potensi pariwisata di Luwu Utara.

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Luwu Utara, pada tahun 2021 terdapat 2.240,65 km jalan di Luwu Utara yang terdiri dari 69,96 km jalan negara, 146,5 km jalan provinsi, dan 2.024,19 km jalan kabupaten. Sekitar 76,02 persen dari total jalan tersebut tidak diaspal dan hanya 23,98 persen jalan yang diaspal. Namun, 69 persen jalan di Luwu Utara dalam kondisi yang baik dan sedang walaupun masih terdapat 31 persen jalan yang rusak.

Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Transportasi dan Pergudangan di Luwu Utara cenderung meningkat setiap tahunnya, namun mengalami kontraksi pada tahun 2020 sebesar 8,91 persen. Selain itu, kontribusi sektor transportasi terhadap total PDRB Luwu Utara hanya sebesar 2,01 persen. Hal tersebut semestinya menjadi perhatian bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan di sektor transportasi agar mobilitas masyarakat Luwu Utara semakin lancar.

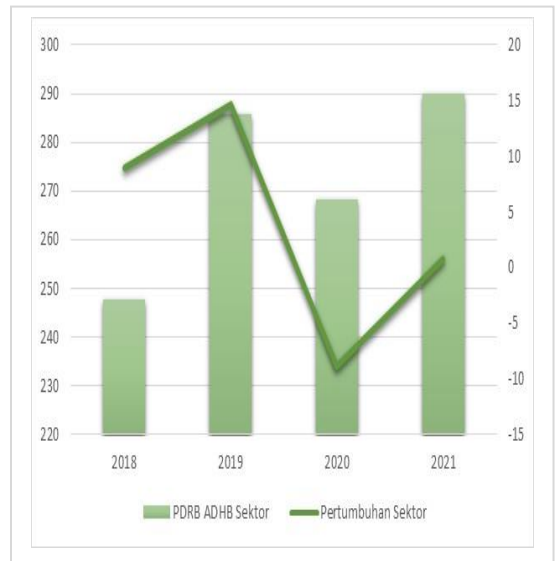
Salah satu media komunikasi yang masih digunakan oleh masyarakat adalah kantor pos. Terdapat 4 unit kantor pos pembantu di Luwu Utara yang masing-masing berada di Kecamatan Baebunta, Masamba, Sukamaju, dan Bone-Bone. Jumlah tersebut sama dengan beberapa tahun terakhir yang menunjukkan tidak ada peningkatan jumlah unit kantor pos di Luwu Utara.

Distribusi Panjang Jalan Menurut Kewenangan di Luwu Utara, 2021



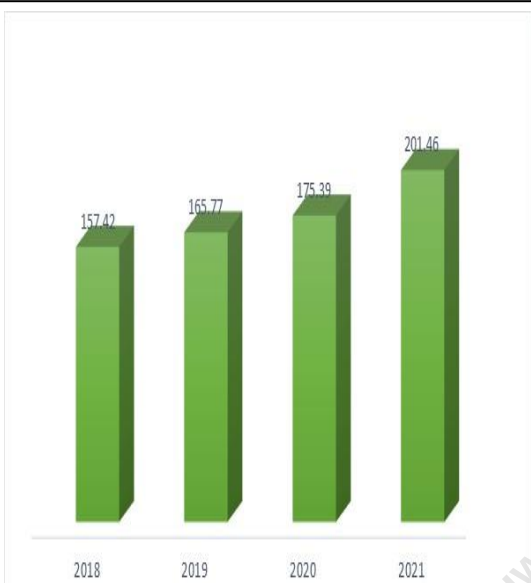
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara

PDRB Sektor Transportasi dan Pergudangan di Luwu Utara, 2018-2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

PDRB Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi di Luwu Utara (miliar rupiah), 2018-2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi di Luwu Utara, 2018-2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Lapangan Usaha Jasa Perbankan yang tercatat pada tahun dasar 2000 telah mengalami perluasan menjadi kategori Jasa Keuangan dan Asuransi. Perluasan tersebut merinci kategori Jasa Keuangan dan Asuransi menjadi beberapa sub kategori, yaitu Jasa Perantara Keuangan, Asuransi dan Dana Pensiun, Jasa Keuangan Lainnya, serta Jasa Penunjang Keuangan.

Nilai PDRB kategori Jasa Keuangan dan Asuransi ditopang oleh bank-bank umum yang beroperasi di Luwu Utara, termasuk pegadaian, koperasi simpan pinjam, lembaga pembiayaan, maupun asuransi. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku (ADHB) kategori ini pada tahun 2021 mencapai 201,46 miliar rupiah, atau berkontribusi terhadap keseluruhan perekonomian Luwu Utara sebesar 1,40 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi kategori Jasa Keuangan dan Asuransi Luwu Utara tahun 2021 meningkat sebesar 3,19 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan telah membaik setelah terjadinya konsolidasi di industri perbankan selama tahun 2017 sehingga bisnis perbankan hanya terkonsentrasi pada bank-bank besar dan menengah.

Besarnya pengeluaran suatu rumah tangga yang dibelanjakan untuk berbagai kebutuhan hidup merupakan salah satu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pola pengeluaran untuk berbagai jenis komoditas seperti makanan dan bukan makanan dapat memperlihatkan kemapanan masyarakat secara umum.

Rata-rata total pengeluaran masyarakat Luwu Utara per kapita per bulan pada tahun 2021 adalah sebesar 879.872 rupiah, yang terdiri dari 506.806 rupiah untuk makanan, atau sekitar 57,60 persen, dan 373.066 rupiah untuk non-makanan, atau sekitar 42,40 persen dari total pengeluaran. Jika diperhatikan lebih detail, pengeluaran pada kelompok makanan paling banyak adalah untuk makanan dan minuman jadi, sedangkan pengeluaran pada kelompok non-makanan paling banyak adalah untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

Jika dibagi berdasarkan golongan pengeluaran, sekitar 50,70 persen masyarakat Luwu Utara termasuk ke dalam golongan pengeluaran 300.000 sampai 749.999 rupiah, sedangkan 1,30 persen termasuk golongan pengeluaran di bawah 300.000 rupiah dan 47,90 persen termasuk golongan pengeluaran di atas 749.999 rupiah.

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Masyarakat Luwu Utara (rupiah), 2021



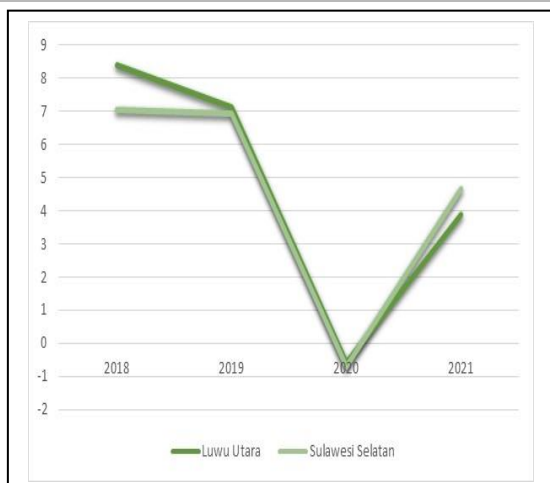
Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

PDRB ADHB Menurut Sektor di Luwu Utara (miliar rupiah), 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2018-2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Pendapatan regional berkaitan erat dengan Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah. PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu wilayah.

Total nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 adalah sebesar 14.408,38 miliar rupiah. Sektor dengan kontribusi terbesar adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang menyumbang 49,04 persen pada perekonomian Luwu Utara, disusul oleh Sektor Konstruksi, yang menyumbang sebesar 12,43 persen, serta Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang menyumbang sebesar 9,64 persen.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -0,59 persen, berada di atas pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan yang juga mengalami kontraksi sebesar -0,7 persen. Sepuluh kabupaten/kota di Sulawesi Selatan mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020. Sementara itu, perekonomian Luwu Utara pada tahun 2021 tumbuh positif dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh berakhirnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) selama pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020. Sektor dengan pertumbuhan tertinggi di tahun 2021 dialami ini oleh Sektor Jasa

Keuangan dan Asuransi yang tumbuh sebesar 9,35 persen serta Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang tumbuh sebesar 6,51 persen.

Jumlah Penduduk

Terdapat sekitar 9.139.530 jiwa penduduk yang tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan, dimana 325.052 jiwa penduduk berada di Kabupaten Luwu Utara. Hal itu berarti 3,56 persen penduduk Sulawesi Selatan bertempat tinggal di Luwu Utara. Sementara itu, kabupaten/ kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan adalah Kota Makassar, dengan jumlah sekitar 1.423.880 jiwa penduduk atau sekitar 15,62 persen dari seluruh penduduk di Sulawesi Selatan. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa Kota Makassar merupakan wilayah terpadat di Provinsi Sulawesi Selatan.

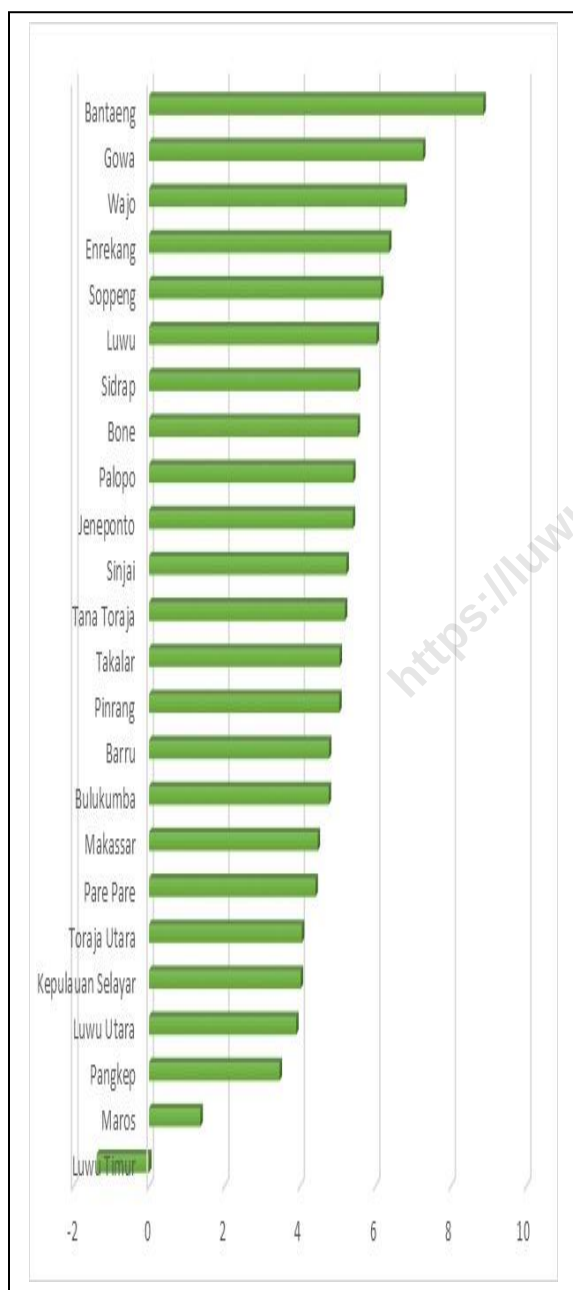
Region Tana Luwu dulunya merupakan satu wilayah kabupaten dan saat ini telah mekar menjadi empat kabupaten dan kota, yaitu Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, dan Kabupaten Luwu Timur. Luwu merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar di antara kabupaten dan kota di wilayah Tana Luwu, sedangkan Luwu Utara mempunyai jumlah penduduk terbesar kedua. Sementara itu, jumlah penduduk Kota Palopo merupakan yang terendah di antara empat kabupaten dan kota tersebut.

Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (ribu), 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (persen), 2021



Sumber: Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022

Perekonomian

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, PDRB Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 mencapai 13.237,2 miliar rupiah dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,90 persen. Jika dibandingkan dengan Sulawesi Selatan, pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara tahun 2021 berada di bawah pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan secara keseluruhan. Sementara itu, kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sulawesi Selatan pada tahun 2021 adalah Kabupaten Gowa, yang mencapai 7,26 persen.

Jika dibandingkan dengan kabupaten dan kota di wilayah Tana Luwu, Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi terendah di antara keempat kabupaten dan kota tersebut pada tahun 2021. Sementara kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Luwu, yaitu sebesar 6,03 persen, disusul oleh Kabupaten Palopo yang sebesar 5,41 persen, dan Kabupaten Tana Toraja yang sebesar 5,19 persen.

LAMPIRAN

Tabel 1 Luas Wilayah, Ketinggian, Jumlah Desa atau UPT, dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Luwu Utara, 2021

Kecamatan	Luas Wilayah		Tinggi Wilayah (mdpl)	Jumlah Desa atau UPT	Jumlah Kelurahan
	Luas (km ²)	Persentase (%)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sabbang	424,11	5,65	37	9	1
2 Sabbang Selatan	100,97	1,35	24	10	0
3 Baebunta	203,16	2,71	55	10	1
4 Baebunta Selatan	92,09	1,23	21	10	0
5 Malangke	229,70	3,06	18	14	0
6 Malangke Barat	214,05	2,85	9	13	0
7 Sukamaju	208,21	2,78	29	14	0
8 Sukamaju Selatan	47,27	0,63	14	11	0
9 Bone-Bone	127,92	1,71	24	10	1
10 Tanalili	149,41	1,99	51	10	0
11 Masamba	1 068,85	14,25	42	16	4
12 Mappedeceng	275,50	3,67	26	15	0
13 Rampi	1 565,65	20,87	987	6	0
14 Rongkong	686,50	9,15	1 193	7	0
15 Seko	2 109,19	28,11	1 116	12	0
Luwu Utara	7 502,58	100,00	61	167	7

Tabel 2 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari, dan Curah Hujan Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara, 2021

Bulan	Rata-rata Suhu Udara (°C)	Rata-Rata Kelembaban Udara (%)	Rata-Rata Tekanan Udara (mb)	Rata-Rata Kecepatan Angin (m/det)	Penyinaran Matahari (%)	Jumlah Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	27,20	84	1 003,20	0,50	71	628
Februari	27,50	82	1 004,00	0,60	67	214
Maret	27,30	82	1 004,50	0,60	109	379
April	27,00	80	1 005,40	0,60	84	375
Mei	27,50	83	1 005,00	0,50	75	462
Juni	27,30	81	1 006,40	0,60	119	211
Juli	26,50	83	1 006,20	0,50	75	245
Agustus	26,60	83	1 006,70	0,60	82	598
September	26,70	82	1 006,00	0,60	59	147
Oktober	28,00	79	1 005,00	0,60	87	222
November	27,50	82	1 003,80	0,60	85	326
Desember	27,60	82	1 004,50	0,60	77	479

Tabel 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat	14	0	14
SMP/Sederajat	18	0	18
SMA/Sederajat	393	219	612
Diploma I dan II	77	74	151
Diploma III	55	235	290
Sarjana	1 497	2 290	3 787
Jumlah	2 054	2 818	4 872

Tabel 4 Persentase Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Kecamatan	Persentase Penduduk (%)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
Sabbang	5,56	101
Sabbang Selatan	6,93	102
Baebunta	9,84	101
Baebunta Selatan	4,94	104
Malangke	8,89	103
Malangke Barat	7,70	101
Sukamaju	8,67	102
Sukamaju Selatan	5,58	102
Bone-Bone	8,55	102
Tana Lili	7,67	103
Masamba	11,86	100
Mappedeceng	7,66	101
Rampi	0,96	116
Rongkong	1,19	109
Seko	4,00	111
Luwu Utara	100,00	102

Tabel 5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Jenis Kegiatan Utama		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
I.	Angkatan Kerja	91 640	55 130	146 770
	Bekerja	87 684	53 344	141 028
	Penganggur	3 956	1 786	5 742
II.	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah. Mengurus Rumah tangga. dan Lainnya)	25 390	60 537	85 927
Jumlah/Total		117 030	115 667	232 697
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		78.30	47.66	63.07
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)		95.68	96.76	96,09
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)		4.32	3.24	3,91

Tabel 6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Status Pekerjaan Utama	Jumlah		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	20 312	5 726	26 038
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	25 331	8 233	33 564
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	6 382	1 523	7 905
Buruh/karyawan/pegawai	14 851	14 027	28 878
Pekerja bebas	9 858	3 022	12 880
Pekerja keluarga	10 950	20 813	31 763
Jumlah	87 684	53 344	141 028

Tabel 7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Pendidikan Yang Ditamatkan	Jenis Kegiatan Utama		
	Bekerja	Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar	63 668	877	64 545
SLTP	23 648	954	24 602
SLTA	34 862	2 724	37 586
Perguruan Tinggi	18 850	1 187	20 037
Jumlah/Total	141 028	5 742	146 770

**)Termasuk Tidak atau Belum Pernah Sekolah dan Tidak atau Belum Tamat SD*

Tabel 8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)			
Sabbang	12	1 529	164	9
Sabbang Selatan	14	2 238	185	12
Baebunta	21	3 069	263	12
Baebunta Selatan	14	1 390	130	11
Malangke	21	2 243	181	12
Malangke Barat	20	2 061	196	11
Sukamaju	17	2 653	177	15
Sukamaju Selatan	12	1 606	106	15
Bone-Bone	17	2 248	175	13
Tanalili	17	2 332	166	14
Masamba	25	3 773	331	11
Mappedeceng	15	1 973	146	14
Rampi	6	354	66	5
Rongkong	10	302	90	3
Seko	25	1 338	187	7
Luwu Utara	246	29 109	2 563	11

LAMPIRAN

Tabel 9 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Jenjang Pendidikan	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD/MI	99.00	105.01
SLTP/MTs	71.92	82.66
SMA/SMK/MA	61.33	88.22

Tabel 10 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Kecamatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan				
	Rumah Sakit	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	-	-	1	5	1
Sabbang Selatan	-	-	1	5	1
Baebunta	-	-	1	4	1
Baebunta Selatan	-	-	1	3	-
Malangke	-	-	1	5	2
Malangke Barat	-	-	1	5	-
Sukamaju	1	-	1	2	1
Sukamaju Selatan	-	-	1	3	3
Bone-Bone	-	1	1	3	2
Tanalili	-	-	1	4	1
Masamba	2	-	1	9	3
Mappedeceng	-	-	1	4	4
Rampi	-	-	1	3	-
Rongkong	-	-	1	3	1
Seko	-	-	2	5	-
Luwu Utara	3	1	16	63	20

Tabel 11 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Wilayah Tana Luwu, 2021

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Pengeluaran per Kapita	IPM	Peringkat IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Luwu	70.44	13.39	8.35	10 116	70.85	9
Luwu Utara	68.67	12.57	7.86	11 736	70.02	12
Luwu Timur	70.63	12.84	8.81	12 886	73.34	4
Palopo	70.92	15.09	10.94	13 117	78.38	2

Tabel 12 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Kecamatan	Luas Lahan Sawah (ha)		
	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	416.8	486.3	903.10
Sabbang Selatan	1 751.00	1 069.10	2 820.10
Baebunta	922.10	1 650.20	2 572.30
Baebunta Selatan	0.00	2 186.90	2 186.90
Malangke	0.00	1 539.00	1 539.00
Malangke Barat	213.00	1 096.00	1 309.00
Sukamaju	2 513.40	29.70	2 543.10
Sukamaju Selatan	748.10	889.20	1 637.30
Bone-Bone	1 795.60	113.00	1 908.90
Tanalili	1 707.00	57.00	1764.00
Masamba	1 272.50	1 375.90	2 648.40
Mappedeceng	172.00	1 506.70	1 678.70
Rampi	502.10	0.00	502.10
Rongkong	787.00	237.00	1024.00
Seko	1 911.00	2 262.00	4173.00
Luwu Utara	14 711.60	14 254.40	28 993.30

Tabel 13 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2021

Kecamatan	Bawang Merah	Cabai Rawit	Kangkung	Bayam	Tomat	Cabai Besar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	-	16,00	17,00	22,00	11,00	10,00
011 Sabbang Selatan	-	4,00	13,00	12,00	4,00	-
020 Baebunta	-	13,00	22,00	29,00	2,00	-
021 Baebunta Selatan	-	2,00	6,00	8,00	-	-
030 Malangke	-	21,00	20,00	22,00	14,00	-
031 Malangke Barat	-	12,00	6,00	9,00	2,00	-
040 Sukamaju	2,00	14,00	82,00	88,00	11,00	-
041 Sukamaju Selatan	-	16,00	50,00	43,00	19,00	-
050 Bone-Bone	-	11,00	17,00	24,00	5,00	-
051 Tanalili	-	9,00	15,00	11,00	3,00	-
120 Masamba	-	6,00	14,00	20,00	4,00	-
121 Mappedeceng	-	23,00	7,00	-	17,00	-
122 Rampi	5,00	8,00	7,00	9,00	5,00	-
130 Rongkong	3,00	42,00	-	-	15,00	-
131 Seko	6,00	7,00	-	-	8,00	1,00
Luwu Utara	15,00	202,00	274,00	296,00	119,00	11,00

LAMPIRAN

Tabel 14 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m²), 2021

	Kecamatan	Jahe	Laos/ Lengkuas	Kencur	Kunyit	Temulawak	Mengkudu/ Pace
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Sabbang	40	60	33	47	29	5
011	Sabbang Selatan	10	10	-	10	-	-
020	Baebunta	-	-	-	-	-	-
021	Baebunta Selatan	15	10	-	10	-	-
030	Malangke	630	590	310	1 220	990	770
031	Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
040	Sukamaju	3	7	3	2	1	3
041	Sukamaju Selatan	4	9	5	6	7	-
050	Bone-Bone	2 000	160	540	180	-	-
051	Tanalili	-	-	-	-	-	-
120	Masamba	-	-	-	-	-	-
121	Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
122	Rampi	800	260	20	30	15	-
130	Rongkong	316	207	-	393	-	-
131	Seko	220	50	-	500	150	-
	Luwu Utara	4 068	1 363	684	2 398	1 192	778

Tabel 15 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kg), 2021

	Kecamatan	Jahe	Laos/ Lengkuas	Kencur	Kunyit	Temulawak	Mengkudu/ Pace
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Sabbang	171	197	102	125	125	50
011	Sabbang Selatan	42	21	-	25	-	-
020	Baebunta	-	-	-	-	-	-
021	Baebunta Selatan	96	59	-	52	-	-
030	Malangke	2 137	1 737	1 228	4 715	3 078	1 585
031	Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
040	Sukamaju	20	28	16	3	1	26
041	Sukamaju Selatan	15	21	21	14	17	-
050	Bone-Bone	8 563	353	2 243	472	-	-
051	Tanalili	-	-	-	-	-	-
120	Masamba	-	-	-	-	-	-
121	Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
122	Rampi	5 715	1 880	183	252	84	-
130	Rongkong	1 325	1 303	-	2 013	-	-
131	Seko	2 256	956	-	3 972	748	-
	Luwu Utara	20 340	6 555	3 793	11 643	4 053	1 661

Tabel 16 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2021

	Kecamatan	Kelapa Sawit	Kelapa	Kopi	Kakao
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Sabbang	388,20	-	-	7 590,75
011	Sabbang Selatan	104,20	-	-	5 519,60
020	Baebunta	4 028,55	-	-	4 334,60
021	Baebunta Selatan	1 451,76	-	-	3 863,39
030	Malangke	3 004,30	-	-	5 321,95
031	Malangke Barat	1 664,86	-	-	1 480,50
040	Sukamaju	239,48	-	-	1 086,50
041	Sukamaju Selatan	1 513,07	-	-	756,00
050	Bone-Bone	2 316,07	-	-	777,25
051	Tanalili	2 926,62	-	-	822,25
120	Masamba	2 477,56	-	-	2 270,36
121	Mappedeceng	1 715,42	-	-	3 247,72
122	Rampi	-	-	-	314,00
130	Rongkong	3,00	-	-	333,00
131	Seko	-	-	-	717,25
	Luwu Utara	23 988,42	-	-	38 435,10

Tabel 17 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2021

	Kecamatan	Kelapa Sawit	Kelapa	Kopi	Kakao
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Sabbang	5 535,62	-	-	4 885,71
011	Sabbang Selatan	1 658,02	-	-	4 401,32
020	Baebunta	43 796,89	-	-	4 875,46
021	Baebunta Selatan	28 700,41	-	-	3 232,74
030	Malangke	61 471,39	-	-	5 158,13
031	Malangke Barat	11 202,32	-	-	792,04
040	Sukamaju	38 489,71	-	-	667,14
041	Sukamaju Selatan	32 426,83	-	-	345,50
050	Bone-Bone	24 134,135	-	-	523,73
051	Tanalili	31 799,63	-	-	441,01
120	Masamba	1 661,62	-	-	1 661,62
121	Mappedeceng	25 471,48	-	-	2 456,01
122	Rampi	-	-	-	87,10
130	Rongkong	70,49	-	-	155,54
131	Seko	-	-	-	435,81
	Luwu Utara	386 018,80	-	-	28 573,37

Tabel 18 Distribusi Listrik dan Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Luwu Utara, 2017-2021

Tahun	Listrik Terjual (KWh)	Pelanggan Listrik
(1)	(3)	(4)
2017	76 832 155	57 565
2018	80 822 310	62 206
2019	86 818 860	67 714
2020	93 496 296	72 176
2021	102 375 082	75 218

Tabel 19 Jumlah Pelanggan, Air Minum yang Disalurkan, dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu Utara, 2017-2021

Tahun	Jumlah Pelanggan	Air Minum yang Disalurkan (m ³)	Nilai Air Minum yang Disalurkan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	4 600	1 466 317	3 177 030 350
2018	6 313	1 757 175	4 445 407 250
2019	...	...	...
2020	...	2 288 993	4 801 024 250
2021	1 475	2 693 739	6 382 465 250

Tabel 20 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020-2021

Kecamatan		2020	2021
(1)		(2)	(3)
010	Sabbang	-	1
011	Sabbang Selatan	1	-
020	Baebunta	-	1
021	Baebunta Selatan	1	1
030	Malangke	1	3
031	Malangke Barat	-	-
040	Sukamaju	4	6
041	Sukamaju Selatan	1	1
050	Bone-Bone	2	6
051	Tanalili	7	4
120	Masamba	42	28
121	Mappedeceng	4	1
122	Rampi	-	-
130	Rongkong	-	-
131	Seko	-	-
Luwu Utara		63	52

Tabel 21 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018-2021

Kecamatan		2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)		
010	Sabbang	-	-	-	-
011	Sabbang Selatan	-	-	-	-
020	Baebunta	1	1	1	1
021	Baebunta Selatan	-	-	-	-
030	Malangke	-	-	-	-
031	Malangke Barat	-	-	-	-
040	Sukamaju	1	1	1	1
041	Sukamaju Selatan	-	-	-	-
050	Bone-Bone	1	1	1	1
051	Tanalili	-	-	-	-
120	Masamba	1	1	1	1
121	Mappedeceng	-	-	-	-
122	Rampi	-	-	-	-
130	Rongkong	-	-	-	-
131	Seko	-	-	-	-
Luwu Utara		4	4	4	4

LAMPIRAN

Tabel 22 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2019-2021

Golongan Pengeluaran	Persentase Penduduk		
	2019	2020	2021
(1)	(2)		
< 150 000	0	0	0
150 000 – 199 999	0	0,21	0
200 000 – 299 999	8,15	2,92	1,30
300 000 - 499 999	23,13	24,64	19,60
500 000 – 749 999	23,67	28,98	31,10
750 000 – 999 999	14,30	12,29	15,10
1 000 000 – 1 499 999	17,60	18,70	22,50
1 500 000+	13,16	12,26	10,30
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 23 Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Kelompok Makanan	Rata-rata Pengeluaran (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran
(1)	(2)	(3)
Padi-padian	66 752	7,58
Umbi-umbian	5 722	0,65
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	60 626	6,89
Daging	11 433	1,29
Telur dan susu	27 034	3,07
Sayur-sayuran	31 591	3,59
Kacang-kacangan	9 075	1,03
Buah-buahan	15 809	1,79
Minyak dan Kelapa	12 765	1,45
Bahan minuman	20 962	2,38
Bumbu-bumbuan	8 807	1,00
Konsumsi lainnya	7 517	0,85
Makanan dan minuman jadi	120 758	13,72
Rokok	107 954	12,26
Luwu Utara	506 806	100,00

Tabel 24 Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Kelompok Non Makanan	Rata-rata Pengeluaran (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran (persen)
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	205 199	23,32
Aneka komoditas dan jasa	70 703	8,03
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	24 864	2,82
Komoditas tahan lama	38 135	4,33
Pajak, pungutan, dan asuransi	26 824	3,04
Keperluan pesta dan upacara	7 342	0,83
Luwu Utara	879 872	100,00

Tabel 25 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2018 - 2021

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 010,6	6 159,7	6 223,8	7 066,4
Pertambangan dan Penggalan	257,3	280,8	293,6	306,8
Industri Pengolahan	526,7	634,6	632,3	672,1
Pengadaan Listrik dan Gas	10,4	11,1	11,5	12,5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,4	0,5	0,5	0,5
Konstruksi	1 429,4	1 712,5	1 697,4	1 790,6
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 140,2	1 330,7	1 339,5	1 388,6
Transportasi dan Pergudangan	247,7	285,9	268,1	289,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	131,8	151,9	143,3	149,4
Informasi dan Komunikasi	342,3	383,0	423,2	446,9
Jasa Keuangan dan Asuransi	157,4	165,8	175,4	201,5
Real Estate	382,2	412,6	426,3	432,7
Jasa Perusahaan	2,1	2,4	2,3	2,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	564,6	638,0	653,9	672,1
Jasa Pendidikan	684,9	750,4	800,7	817,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	107,8	123,7	141,9	154,6
Jasa lainnya	3,4	3,9	3,6	3,7
PDRB	11 999,3	13 047,3	13 237,2	14 408,4

LAMPIRAN

Tabel 26 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2018 - 2021

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	50,09	47,21	47,02	49,04
Pertambangan dan Penggalian	2,14	2,15	2,22	2,13
Industri Pengolahan	4,39	4,86	4,78	4,66
Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,08	0,09	0,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	11,91	13,13	12,82	12,43
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,50	10,20	10,12	9,64
Transportasi dan Pergudangan	2,06	2,19	2,03	2,01
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,10	1,16	1,08	1,04
Informasi dan Komunikasi	2,85	2,94	3,20	3,10
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,31	1,27	1,32	1,40
Real Estate	3,19	3,16	3,22	3,00
Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,71	4,89	4,94	4,66
Jasa Pendidikan	5,71	5,75	6,05	5,68
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,90	0,95	1,07	1,07
Jasa lainnya	0,03	0,03	0,03	0,03
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 27 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2018 - 2021

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,02	2,30	-2,21	5,46
Pertambangan dan Penggalian	13,35	8,74	3,01	3,19
Industri Pengolahan	6,39	17,23	-2,54	4,88
Pengadaan Listrik dan Gas	6,86	7,64	5,90	2,57
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,83	8,59	5,58	3,45
Konstruksi	6,89	14,02	-1,08	1,28
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,73	13,29	-1,32	1,85
Transportasi dan Pergudangan	8,91	14,64	-8,91	0,74
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,82	12,80	-8,79	2,95
Informasi dan Komunikasi	9,07	10,99	10,25	5,25
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,81	3,05	6,16	9,35
Real Estate	4,03	6,00	2,74	1,30
Jasa Perusahaan	8,86	13,29	-8,01	4,54
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,28	10,33	0,81	1,82
Jasa Pendidikan	8,10	6,19	5,54	2,21
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,81	12,28	10,22	6,51
Jasa lainnya	10,67	12,38	-9,36	2,90
Produk Domestik Regional Bruto	8,39	7,11	-0,59	3,90

LAMPIRAN

Tabel 28 Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi, Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020 - 2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)		Pertumbuhan Ekonomi (persen)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
Selayar	137,07	137,97	-1,78	4,02
Bulukumba	437,61	440,09	0,43	4,76
Bantaeng	196,72	197,89	0,52	8,86
Jeneponto	401,61	405,51	0,16	5,40
Takalar	300,85	302,70	-0,61	5,05
Gowa	765,84	773,32	1,76	7,26
Sinjai	259,48	261,37	1,55	5,23
Maros	391,77	396,92	-10,87	1,36
Pangkajene Kepulauan	345,77	348,23	-1,69	3,46
Barru	184,45	185,53	0,87	4,77
Bone	801,78	806,75	-0,25	5,53
Soppeng	235,17	235,57	2,19	6,15
Wajo	379,08	379,40	-1,17	6,77
Sidenreng Rappang	319,33	323,19	-0,59	5,54
Pinrang	403,99	407,37	0,44	5,04
Enrekang	225,17	227,52	1,25	6,36
Luwu	365,61	367,45	1,30	6,03
Tana Toraja	280,79	285,18	-0,28	5,19
Luwu Utara	322,92	325,05	-0,59	3,90
Luwu Timur	296,74	300,51	1,46	-1,39
Toraja Utara	261,09	264,15	0,17	4,05
Kota				
Makassar	1 423,88	1 427,62	-1,27	4,47
Pare-Pare	151,45	151,92	0,08	4,41
Palopo	184,68	187,33	0,45	5,41
Sulawesi Selatan	9 073,51	9 139,53	-0,70	4,65

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

Jl. Simpursiang, Komplek Pemda Luwu Utara

Telp.: (0473) 21034

Homepage: <http://luwuutarakab.bps.go.id>, E-mail: bps7322@bps.go.id